MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN SIRKUIT KATA DENGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK PKK PULEREJO 02 KECAMATAN BAKUNG KABUPATEN BLITAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG-Paud

OLEH

ULFA KRISTINAWATI
NPM: 12.1.01.11.0593

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh:

ULFA KRISTINAWATI

NPM: 12.1.01.11.0593

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN SIRKUIT KATA DENGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK PKK PULEREJO 02 KECAMATAN BAKUNG KABUPATEN BLITAR

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian /Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 18 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi.	Widi Wulansari, M.Pd
NIDN: 0729078402	NIDN: 0724038803

Skripsi oleh:

ULFA KRISTINAWATI

NPM: 12.1.01.11.0593

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN SIRKUIT KATA DENGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK PKK PULEREJO 02 KECAMATAN BAKUNG KABUPATEN BLITAR

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 29 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi _____
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi _____
3. Penguji II : Widi Wulansari, M.Pd _____

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN SIRKUIT KATA DENGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK PKK PULEREJO 02 KECAMATAN BAKUNG KABUPATEN BLITAR

Ulfa Kristinawati

NPM: 12.1.01.11.0593

Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dosen Pembimbing I | Dosen Pembimbing II

Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi | Widi Wulansari, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

ULFA KRISTINAWATI: Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Sirkuit Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B TK PKK Pulerejo 02 Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar, Skripsi, PG- PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK PKK Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar, masih belum berkembang secara optimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui permainan sirkuit kata dengan media kartu kata bergambar dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK PKK Pulerejo 02 Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengembangan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK PKK Pulerejo 02 Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B yang berjumlah 18 anak didik pada TK PKK Pulerejo 02 Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan hasil ketuntasan belajar anak didik mencapai 88,89% pada siklus II. Instrumen yang digunakan berupa RKM, RKH, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas anak.

Simpulan hasil penelitian ini yaitu: (1) Ketuntasan kemampuan dalam membaca permulaan anak pada pratindakan sebesar 27,78%. (2) Pada siklus I ketuntasan kemampuan membaca permulaan pada anak mencapai 66,67%. (3) Pada siklus II ketuntasan kemampuan membaca permulaan pada anak mecapai 88,89%. (4) Perbandingan prosentase ketuntasan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK PKK PULEREJO 02 dari kondisi awal 27,78% dan setelah dilakukan tindakan sebesar 88,89% dan diketahui adanya peningkatan sebesar 61,11%. Dengan demikian pembelajaran melalui permainan sirkuit kata dengan media kartu kata bergambar dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK PKK Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar, sehingga hipotesis diterima.

Kata kunci: kemampuan membaca permulaan, sirkuit kata, media kartu bergambar.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang dikenal dan diakui masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan ketaqwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Untuk itu seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.

Bahasa sebagai salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak usia dini. Selain itu bahasa juga merupakan media komunikasi agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Bahasa dapat berbentuk lisan, tulisan, gambar, isyarat, dan bilangan. Membaca merupakan bagian dari perkembangan bahasa yang dapat diartikan menterjemahkan simbol atau gambar kedalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata, kata-kata disusun agar orang lain dapat memahaminya. Anak yang menyukai gambar, huruf, buku cerita dari sejak awal mulai perkembangannya akan mempunyai keinginan lebih besar karena anak tahu bahwa membaca memberikan informasi baru dan menyenangkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat didentifikasikan sebagai berikut :

1. Anak mudah bosan dalam mengikuti kegiatan di kelas.
2. Media pembelajaran termasuk alat peraga kurang tepat.
3. Minat anak untuk belajar membaca di dalam ruang kelas masih kurang.
4. Anak cenderung kurang mandiri dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam kegiatan membaca.

C. Pembatasan Masalah

Dengan adanya beberapa keterbatasan, maka agar pembahasan ini lebih berfokus pada poko masalah yang diajukan maka permasalahan yang akan dibahas dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya diajukan pada anak kelompok B TK PKK Pulerejo 02 kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.

2. Fokus penilitian hanya dilakukan pada kegiatan pengembangan kemampuan membaca.
3. Permaianan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah permainan “sirkuit kata”.

D. Perumusan dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan di atas dapat diajukan perumusan masalah penelitian yaitu:

Apakah penerapan metode bermain sirkuit kata dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak didik kelompok B TK PKK Pulerejo 02 Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.

Tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan pembelajaran yang dilakukan secara terpadu, metode bermain menggunakan media yang menarik, pembelajaran dilakukan di luar kelas, sehingga dapat dilihat apakah permainan atau media yang dipilih dapat mengembangkan kemampuan membaca. Indikator pencapaian jika anak telah mampu melakukan 75% dari penilaiannya.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Memperoleh data anak didik mengenai kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B TK PKK Pulerejo 02 Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar sebelum kegiatan.
2. Melakukan tindakan berupa kegiatan bermain sirkuit kata dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK PKK Pulerejo 02 Kecamatan Bakung kabupaten Blitar.
3. Memperoleh data tentang kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK PKK Pulerejo 02 Kecamatan bakung kabupaten Blitar sesudah dilakukan tindakan.

Mengetahui adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

1. Hakekat Bahasa

a. Pengertian Bahasa

Pada manusia bahasa merupakan suatu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain, meliputi daya cipta dan system aturan (Dhieni, 2009). Buhler (dalam Dhieni, 2009) berpendapat bahwa bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai fungsi sosial yang

berkaitan dengan semantik, dan fungsi ekspresif.

Dari beberapa pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan suatu sitem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain, meliputi daya cipta dan sistem aturan. Bahasa mencakup cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan individu dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol seperti lisan, tulisan isyarat, bilangan, lukisan, maupun mimik yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu.

2. Hakikat Membaca Permulaan

a. Pengertian Membaca Permulaan

Durkin (dalam Dhieni, 2009) menyimpulkan bahwa tidak ada efek negatif pada anak-anak dari membaca dini, anak-anak yang telah diajar membaca sebelum masuk sekolah pada umumnya lebih maju di sekolah dari anak-anak yang belum pernah memperoleh pembelajaran membaca. .

Kridalaksana (dalam Dhieni, 2009) mengemukakan bahwa membaca adalah ketrampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemaham diam-diam atau pengujaran keras-keras.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan membaca merupakan ketrampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai ketrampilan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, fase, kalimat, dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya.

3. Pengertian Permainan Sirkuit Kata

Permainan sirkuit adalah suatu jenis permainan yang dirancang pada umumnya untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik anak permainan ini dibagi dalam area tertentu atau dapat berupa pos. Menurut Margon dan Adamson (dalam Zakaria, 2009) latihan sirkuit latihan yang terdiri dari pos-pos dari program latihan yang disusun dalam satu putaran.

Permainan sirkuit kata adalah suatu permainan dimana kegiatannya terdiri dari 4 aktivitas untuk mengembangkan kemampuan membaca pada anak. Diawali berlari zig-zag mengambil

satu kartu kata, melompati tali, berlari mengambil kartu kata yang mempunyai suku kata awal yang sama, menunjukkan kartu dan menyebutkan bunyi suku awal kata, dilakukan secara bergiliran. Tujuan dari permainan sirkuit kata adalah untuk mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

e. Langkah-Langkah Permainan Sirkuit Kata

1. Persiapan
   a) Guru menyiapkan lapangan permainan sirkuit kata
   b) Guru mempersiapkan alat-alat yang digunakan (kartu kata bergambar, botol bekas, keranjang, tiang, tali)
   c) Guru mengajak anak berdoa terlebih dahulu.
2. Pelaksanaan
   a) Guru memperkenalkan alat-alat yang akan digunakan dalam permainan, guru menjelaskan peraturan-peraturan dalam permainan dan guru memberikan contoh terlebih dahulu cara melakukan permainan.
   b) Langkah-langkah permainannya adalah sebagai berikut:
      1) Anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok dalam satu kelompok ada 2 anak.
      2) Satu anak menunggu di pos empat satu anak bermain mulai pos pertama berjalan zig-zag mengambil sebuah kartu kata.
      3) Sampai pada pos kedua anak melompat pada tali yang diikat pada tiang kayu.
      4) Anak berlari pada pos ke empat anak diminta menunjukkan kartu yang diambilnya pada anak yang berada di pos empat.
      5) Anak yang berada di pos empat mencari kartu kata yang memiliki suku kata awal yang sama.
      6) Anak membaca bunyi suku kata awal yang terdapat pada kartu kata .
   c) Peraturan permainan sirkuit kata
      1) Anak harus berjalan zig-zag, melompat, dan berlari
      2) Anak harus mampu bekerja bersam-sama dengan tim
      3) Anak tidak berebut, bergiliran.

f. Kelebihan dan Kelemahan Permainan Sirkuit Kata :

Kelebihan dan kekurangan permainan sirkuit kata (Zakaria, 2009) adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan

a) Permainan sirkuit ini selain untuk mengembangkan kemampuan bahasa juga untuk mengembangkan aspek sosial emosional, fisik motorik, kognitif, serta nilai agama moral.
b) Mendorong minat belajar membaca pada anak.
c) Anak merasa senang dan tertarik untuk mencoba permainan baru.
d) Melalui permainan ini melatih anak untuk mandiri dan percaya diri.
e) Dapat melatih anak untuk bekerja sama.

2. Kelemahan
   a) Permainan sirkuit kata membutuhkan tempat yang luas.
   b) Permainan ini membutuhkan persiapan yang maksimal.
   c) Permainan ini membutuhkan waktu yang sangat lama.

4. Media Kartu Kata Bergambar

a. Media Pengertian Kartu Kata Bergambar

Media berasal dari bahasa latin yang memiliki arti perantara atau penghantar. Menurut Gagne (dalam Musfiqon, 2012) media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan yang dapat merangsang untuk belajar.

Dalam Kamus Besar Indonesia (2006) pengertian kata adalah kumpulan beberapa huruf yang memiliki makna, yang diucapkan serta dituliskan dan merupakan suatu perasaan serta pemikiran yang dapat dipakai dalam berbahasa, sedang pengertian kartu di dalam Kamus Besar Indonesia (2006) adalah merupakan suatu kertas tebal berbentuk persegi panjang maupun bentuk lainnya. Menurut Sujiono (2009) kartu maupun alat bantu untuk anak berfungsi sebagai pengingat pelajaran dan dapat menimbulkan kesan di hati sehingga mengesankan serta tidak mudah melupakannya serta lebih cepat mengingatkannya.

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian media di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu sarana maupun alat yang berfungsi sebagai perantara dalam kegiatan komunikasi untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran.

Sedangkan pengertian kartu kata menurut Sudjana (2008) gambar merupakan media grafis dua dimensi yang memiliki ukuran panjang dan lebar. Sedang menurut Pamadhi

(2008) gambar merupakan suatu media untuk berkomunikasi dengan orang lain yang berfungsi sebagai stimulasi berbagai ide maupun gagasan baru yang selanjutnya dituangkan melalui pemikiran dan komunikasi.

Oleh karena itu, pengertian kartu bergambar merupakan media berupa lembaran yang dapat menyajikan suatu proses dan perwujudan dari hasil–hasil peniruan benda maupun makluk hidup kedalam bentuk dua dimensi yang berupa gambar.

b. Manfaat Media Kartu Kata Bergambar

Zaman Badru dkk (2010), berpendapat bahwa manfaat media bagi anak yaitu :

1) Sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
2) Media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak bisa berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan dengan komponen yang lain.
3) Media berfungsi mempercepat dan mengontrol proses belajar.
4) Media berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
5) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir.

Disamping itu, kartu kata dan gambar disukai oleh semua jenis kalangan anak usia dini, baik anak perempuan maupun laki-laki kebanyakan lebih menyukai gambar sehingga dapat dipadukan dengan kata (Yudha, 2005). Media kartu kata bergambar merupakan salah satu media pembelajaran yang yang sangat membantu guru dalam proses pembelajaran.

Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa manfaat dari media kartu kata bergambar adalah untuk memperluas *area off experience* guru dan anak sebagai indikator terjadinya proses komunikasi pembelajaran yang efektif, dan juga kartu kata bergambar memiliki nilai dan manfaat yang sangat besar dalam mengoptimalkan proses belajar anak.

II.METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini bertempat di TK PKK Pulerejo 02 Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK PKK Pulerejo 02 Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah anak didik 18 anak, yaitu anak laki-laki dan anak perempuan. Pemilihan

kelompok B tersebut dilakukan berdasarkan kenyataan bahwa kelompok B ini kemampuan membaca permulaan anak masih rendah sehingga diharapkan dengan kegiatan ini akan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas (PTK), Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK PKK Pulerejo 02 Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Melalui bermain sirkuit kata ini dipilih supaya anak lebih tertarik, senang dan mudah dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.

Melalui rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart dengan 3 siklus (Arikunto, 2010:). Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu : penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi.

Adapun model PTK yang dimaksud menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulanganya) yang disajikan dalam bagan berikut ini:

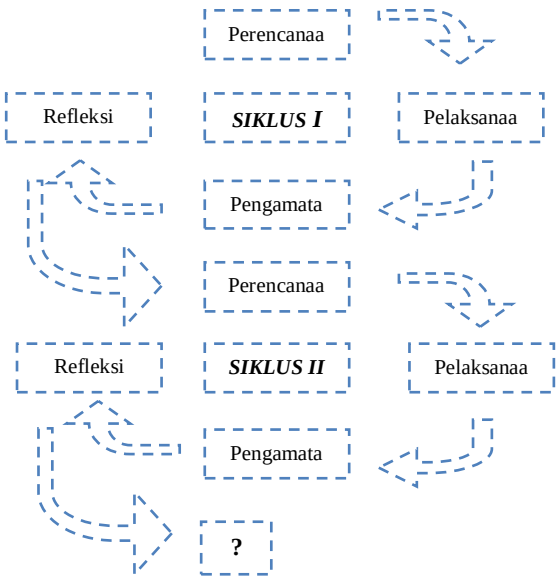

C. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi anak dan lembar observasi guru.

Tabel 3.2

Lembar Unjuk Kerja Anak dalam Kegiatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Sirkuit Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ★(3) (75%)	
		★ 1	★ 2	★ 3	★ 4	Tuntas	Belum Tuntas
1	Adinda						
2	Andra						
3	Andini						
4	Amanda						
5	Cahaya						
6	Danny						
7	Dhimas						
8	Alvin						
9	Imelda						
10	Melinda						
11	Oktavio						
12	Riski						
13	Elvi						
14	Putri						
15	Afizah						
16	Yura						
17	Keisha						
18	Zahra						
Jumlah							
Prosentasi							

Tabel 3.3 Lembar observasi Guru

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Keterangan
		sangat baik	Baik	Kurang baik	
1	penjelasan dan aturan kegiatan bermain sirkuit kata				
2	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan bermain sirkuit kata				
3	Ketrampilan guru dalam memberikan contoh bermain sirkuit kata				
4	Kegiatan yang dilaksanakan oleh Guru dapat menarik perhatian anak				

D. Teknik Analisa Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrument observasi dilakukan teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (✯), bintang dua (✯✯), bintang tiga (✯✯✯), dan bintang empat (✯✯✯✯) dan menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

Keterangan : P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu.

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu.

N = jumlah anak keseluruhan.

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang empat) antara waktu tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan II ketuntasan Belajar atau kriteria ketuntasan minimal mencapai sekurang-kurangnya 75%).

III.HASIL DAN KESIMPULAN

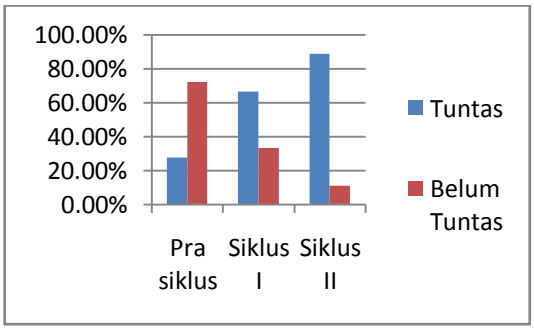

Gambar 4.2 Hasil Perbandingan Prosentase Ketuntasan Membaca Permulaan Anak Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa kemampuan ketuntasan membaca permulaan pada anak mengalami peningkatan disetiap siklusnya, yaitu dari pelaksanaan Pra siklus dan setelah di lakukan siklus I kemampuan membaca anak mengalami peningkatan sebesar 38,89% namun tingkat ketuntasan belum tercapai. Sedangkan perbandingan prosentase dari siklus I dan siklus II sebesar 22,22%. Jadi dari Pra siklus tingkat ketuntasan sebesar 27,78% sampai dengan siklus II mencapai ketuntasan 88,89% dan terjadi kenaikan sebesar 61,11%. Hal ini melebihi tarjet ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan sebesar 75%, sehingga peneliti tidak melanjutkan pada tahap siklus yang berikutnya.

Tabel 4.10 Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Sirkuit Kata Mulai Pra Tindakan Sampai dengan Tindakan Siklus II Pada Anak Kelompok B TK PKK Pulerejo 02 Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan siklus I	Tindakan siklus II
1	✯ 1	22,22%	11,11%	-
2	✯ 2	50%	22,22%	11,11%
3	✯3	-	38,89%	50%
4	✯ 4	27,78%	27,78%	38,89%
	Jlh	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.10 Menunjukkan bahwa peningkatan aspek mengembangkan kemampuan membaca permulaan melalui permainan sirkuit kata dengan media kartu kata bergambar pada anak kelompok B TK PKK Pulerejo 02 Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar sebelum dilakukan tindakan relatif rendah, hanya 5 anak dari 18 anak didik atau hanya 27,78% saja yang dapat mencapai ketuntasan belajar. Mulai nampak terjadi peningkatan dalam aspek membaca permulaan setelah dilakukan tindakan penelitian kelas melalui permainan sirkuit kata dengan media kartu kata bergambar, Siklus I sampai dengan Siklus II dari 18 anak didik yang mencapai ketuntasan sebanyak 16 anak didik, sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi target pencapaian sebesar 88,89%. Berarti tindakan guru berhasil, dengan demikian **hipotesis tindakan diterima.**

C.Kendala dan Keterbatasan

Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan masih terdapat kendala, yaitu penggunaan media dan alat permainan sirkuit kata yang didapat dari hasil karya guru sehingga memerlukan waktu yang cukup lama selain itu media yang digunakan juga mudah rusak. Namun dengan menggunakan kegiatan permainan sirkuit kata membantu anak dalam mengembangkan kemampuan

membaca permulaan, sehingga pada pelaksanaan siklus II hasil yang dicapai sudah optimal. Hal ini dikarenakan menggunakan media dan permainan yang masih baru bagi anak sehingga anak sangat menyukainya namun masih terdapat 2 anak yang mendapatkan bintang 2 karena anak tersebut mengalami keterlambatan pemahaman bahasa dan semestinya mendapatkan pembelajaran di sekolah khusus.

Sedangkan keterbatasan yang dialami peneliti dalam penelitian ini terdapat pada saat pelaksanaan siklus I dimana keterbatasan waktu untuk bermain sirkuit kata sehingga sangat mempengaruhi hasil penelitian, namun hal tersebut dapat di atasi dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peneliti memperoleh data anak didik mengenai kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK PKK Pulerejo 02 Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar sebelum dilakukan tindakan yaitu pencapaian ketuntasan 27,78% dan belum tuntas 72,22%.
2. Penelitian dilakukan 3 siklus, pada siklus I ketuntasan belajar anak 66,67% yang belum tuntas 33,33%, dan pada siklus II ketuntasan belajar anak 88,89% yang belum tuntas 11,11% pada siklus II ketuntasan belajar anak tercapai sehingga tidak dilakukan tindakan siklus III.
3. Hasil observasi siklus II kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK PKK PULEREJO 02 tuntas 88,89% belum tuntas 11,11%.
4. Perbandingan prosentase ketuntasan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK PKK Pulerejo 02 dari kondisi awal 27,78% dan setelah dilakukan tindakan sebesar 88,89%, dan dapat diketahui adanya peningkatan sebesar 61,11% .

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui permainan sirkuit kata dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK PKK Pulerejo 02 Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar dan hipotesis diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian tentang implementasi media

pembelajaran melalui permainan sirkuit kata dengan media kartu kata bergambar terhadap pengembangan kemampuan membaca permulaan anak pada skripsi ini dapat disarankan bahwa:

1. Bagi guru dalam rangka peningkatan kemampuan anak dari bidang pengembangan apapun, perlu kiranya guru sering mengadakan penelitian tindakan kelas dengan mencoba permainan dan media baru, serta menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi.
2. Bagi lembaga karena penelitian ini berdampak positif maka dapat dilaksanakan di lembaga dan dikembangkan, serta perlu diadakan subyek yang lebih luas lagi.
3. Bagi orangtua pengenalan membaca permulaan dalam keluarga melalui permainan sangat mendukung kemampuan membaca permulaan pada anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik serta harus dapat memperhitungkan waktu dengan sebaik-baiknya sehingga ketuntasan pembelajaran dapat tercapai.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Badru Zaman. Dkk 2010. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

B.E.F. Montolalu, dkk. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Chulsum, Umi. 2006. *Kamus l Bahasa Indonesia*. Surabaya: Yoshiko Press.

DepDikNas 2000. *Permainan Membaca dan Menulis di TK*. Departemen Pendidikan Nasional

DepDikNas 2004. Kurikulum 2004. *Pedoman Penelitian Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

DepDikNas 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Dhieni, Nurbiana. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Huda, Miftahul. 2013. *Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Belajar.

Ismail. 2008. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat PLP.

Lara Fridani, Sri Wulan, Sri Pujiastutik. *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Marlinda. 2015. *Meningkatka Kemampuan Membaca Melalui Model Pembelajaran Make a Match Menggunakan Kartu Kata Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita 1 Batangsaren kabupaten tulungagung*. Jurusan PG-PAUD UN PGRI Kediri.

Masitoh. Dkk 2009. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.

Rudyanto, Yudha. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatakan Ketrampilan Anak TK*. Jakarta: DepDikNas

Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2015. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Widarmi. dkk 2008. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wawan. 2009. *Tahapan Membaca Untuk Anak Usia Dini*. http://pkgpaudjatinangor.blogspot.com/2009/02/tahap-membaca-untuk-anak-usia-dini. html diakses pada 07 Januari 2016.